

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

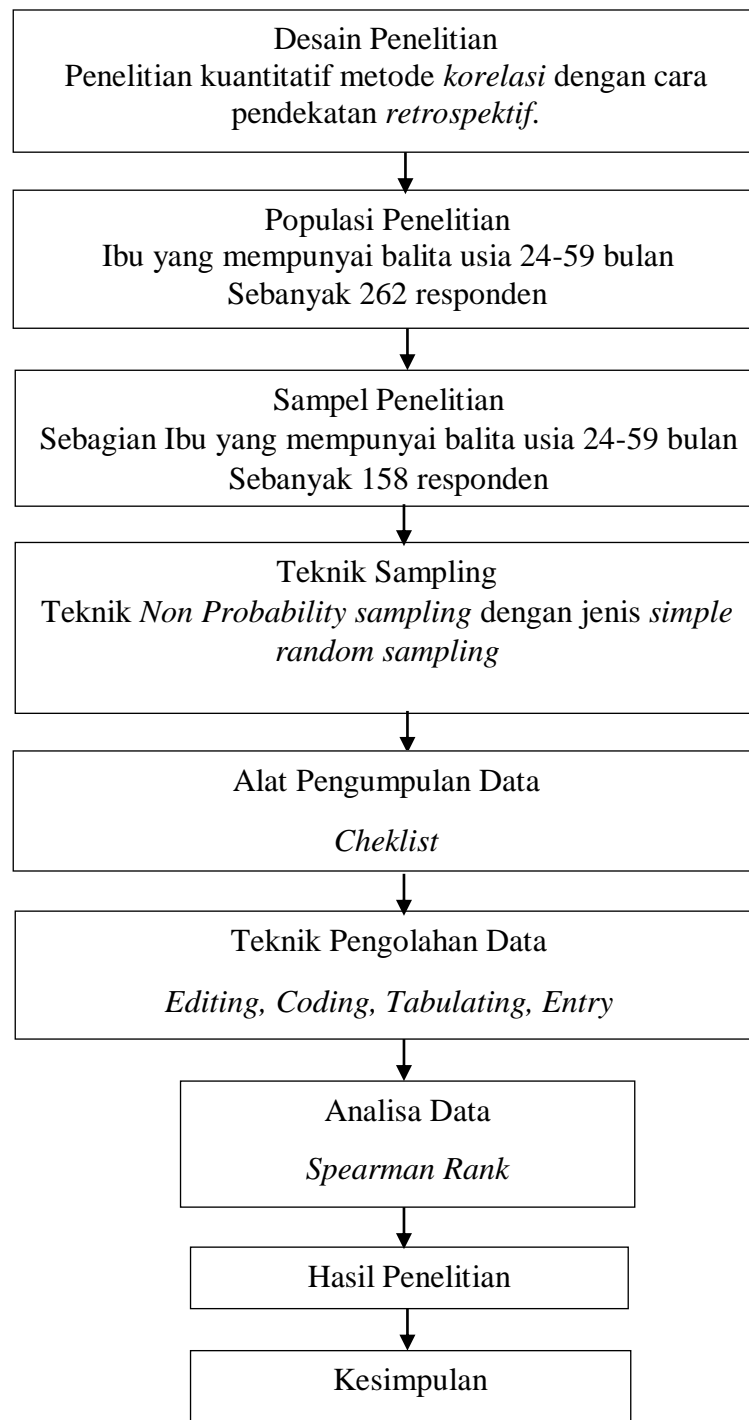
Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2021). Pada bab ini akan disajikan mengenai desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel, sampling, kriteria sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, alat pengumpulan data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, analisa data, etika penelitian.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan retrospektif. Pendekatan retrospektif adalah pengumpulan data faktor yang terjadi (masa lalu/ lampau) pada sekumpulan individu untuk dipelajari penyebabnya (Kurniawan, 2021). Dengan kata lain, efek dari stunting diidentifikasi saat ini, kemudian faktor resiko (dalam hal ini adalah status gizi ibu hamil) diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu melalui catatan rekam medis (Notoadmojo, 2018).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sample, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan sebanyak 262 di Desa Sukojember Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan yaitu sebanyak 158. Hasil sampel didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

e : Tingkat kesalahan yang diambil dari nilai presisi. Apabila nilai presisi atau ketepatannya adalah 95% maka tingkat kesalahannya adalah 5% atau 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{262}{1 + 262 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{262}{1 + 262 (0,0025)}$$

$$n = 158,3 = 158$$

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2021).

3.4 Kriteria Sampel atau Subjek Penelitian

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Notoadmojo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau (Sastroasmoro,

2014). Kriteria inklusi dalam sampel ini adalah responden yang memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan yang tercatat dalam kohort
- b. Balita usia 24-59 bulan yang bersedia diukur tinggi badan

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

- a. Ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan yang memiliki data tidak lengkap
- b. Balita usia 24-59 bulan yang mempunyai kelainan bawaan sehingga pertumbuhannya terganggu

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoadmojo, 2018).

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas (Independent) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini variabel independennya adalah riwayat status gizi ibu selama hamil

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat (Dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmojo, 2018).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Independen: Status Gizi Ibu Selama Hamil	Hasil pengukuran lingkaran atas ibu hamil saat trimester pertama yang dilihat dari buku kohort ibu	<ol style="list-style-type: none"> 1. KEK jika LILA < 23,5 cm 2. Normal jika LILA \geq 23,5 cm 	Cheklis	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. KEK 2. Normal
Dependen : Kejadian Stunting pada Balita	Hasil penilaian Tinggi badan dibanding umur anak yang diukur dengan menggunakan microtoise	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikatakan stunting jika hasil ukur TB/U nilai z-Score -3 SD sd < -2SD 2. Dikatakan Normal jika hasil ukur TB/U nilai z-Score -2 SD sd $+3$ SD 	Microtoise	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stunting 2. Normal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukojember Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2023

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmojo, 2018). Instrumen dalam penelitian ini adalah *checklist*.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
2. Menyerahkan surat ijin penelitian atas nama institusi kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol).
3. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Jember dengan surat dari Bangkesbangpol
4. Menyerahkan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan kepada Kepala Puskesmas Jelbuk

5. Melihat data LILA ibu pada saat hamil di kohort ibu dan melakukan pengukuran tinggi badan balita usia 24-59 bulan
6. Mengisi lembar cheklist sesuai dengan data yang dibutuhkan
7. Memasukkan data dalam tabel untuk memudahkan dalam menganalisa data dan kemudian data dapat disajikan dalam pembahasan penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan berikut ini:

3.10.1 Editing

Setelah penelitian selesai, data-data dari hasil penelitian dikumpulkan kemudian dilakukan pemeriksaan kembali mengenai kebenaran dan kelengkapan data tersebut.

3.10.2 Coding

Langkah selanjutnya adalah pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang telah valid. Pemberian kode ini berfungsi untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Tata cara dalam pemberian kode adalah sebagai berikut

- a. Memberi nomor pada lembar pencatatan yaitu responden ke-1 diberi nomer 1, resonden ke-2 diberi nomer 2, dan seterusnya.
- b. Variabel independen :
 - KEK = 1
 - Normal = 2
- c. Variabel Dependenden :
 - Stunting = 1

Normal = 2

3.10.3 *Tabulating*

Tabulating yaitu memindahkan data yang telah diberikan kode dan disajikan dalam bentuk tabel.

3.10.4 *Data Entry*

Data yang sudah diseleksi dimasukkan ke dalam komputer untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut.

3.11 **Analisa Data**

3.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi dari setiap variabel yang diteliti. Bentuk analisa deskriptif tergantung pada jenis data. Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini dianalisa dengan univariat pada variabel status gizi ibu hamil, dan variabel kejadian stunting. Data yang bersifat kategorik disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

n = jumlah seluruh pernyataan

Data yang telah dianalisis selanjutnya dirata-ratakan dan ditafsirkan dengan kriteria diambil dari Al-Hasyir (2015) sebagai berikut :

P = 0%	Tidak seorangpun
1-30%	Sebagian kecil
31-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-80%	Hampir sebagian besar
81-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dilakukan tabulasi silang antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui Hubungan Riwayat Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk adalah menggunakan metode analisis data non parametric dengan uji statistik yang digunakan adalah Korelasi *Spearman Rank* dengan software SPSS, dimana jika $p < 0,05$ maka ada hubungan riwayat status gizi ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk sedangkan jika $p > 0,05$ berarti tidak ada hubungan riwayat status

gizi ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk. Penggunaan Uji Korelasi *Spearman Rank* sendiri adalah untuk menguji hubungan bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal. (Sugiyono, Statistik Nonparametris , 2018).

3.12 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian. Etika penelitian ini juga mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoadmojo, 2018).

3.12.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden menolak maka peneliti tidak dapat memaksakan kehendak.

3.12.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden, tetapi dengan menggunakan kode saja.

3.12.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dari subyek atau responden dijamin oleh peneliti.